

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Harga pokok produksi sebuah istilah yang pada bidang akuntansi dan pajak. Harga pokok produksi menggambarkan kisaran biaya yang digunakan dalam setiap kegiatan produksi suatu barang atau jasa. Penghitungan dan penentuan Harga pokok produksi adalah dilakukan oleh perusahaan dagang yang melakukan aktivitas jual beli barang, baik barang yang diproduksinya sendiri maupun diproduksi oleh pihak lainnya (perusahaan dagang). Dalam laporan keuangan perusahaan, Harga pokok produksi adalah sangat diperlukan untuk menentukan jumlah laba atau sebaliknya rugi dalam perusahaan. Sementara untuk pencatatan akuntansi, tujuan perhitungan Harga Pokok Produksi adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja. Biasanya nilai Harga Pokok Produksi juga digunakan sebagai penentu dan patokan berapa laba yang diinginkan oleh perusahaan. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Setelah perusahaan mengolah produk, tentunya perusahaan memerlukan dana untuk menggaji karyawan yang mengerjakan proses dan beberapa hal lain yang berhubungan dengan operasional perusahaan. (Fadli, 2020:153)

Harga pokok produksi muncul pada laporan laba rugi sebagai komponen utama dari biaya operasi, di mana Harga Pokok Produksi seringkali disebut sebagai biaya penjualan. Setiap perusahaan dagang pasti selalu mempertimbangkan Harga pokok produksi di setiap proses bisnis. Perusahaan menyertakan Harga pokok produksi adalah untuk setiap barang yang dijual sebagai bagian dari keuntungan yang diambil perusahaan. Harga pokok produksi adalah diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan target pasar yang dituju dan dapat diterima oleh masyarakat atau konsumen. Dengan mengetahui harga pokok produksi, maka pengusaha dapat menetapkan harga yang member perusahaan margin keuntungan yang sehat. Biaya yang menjadi komponen Harga pokok produksi inimerupakan

biaya-biaya langsung yang selama proses produksi. Setiap perusahaan yang memproduksi barang atau jasa tentu harus menghitung semua biaya yang keluar dalam proses produksinya. Semua biaya tersebut menjadi harga dasar dalam setiap penjualan barang atau jasa tersebut. Cara menghitung Harga pokok produksi tidak begitu rumit, tetapi pemilik usaha harus memiliki ketelitian yang baik agar tidak ada komponen biaya yang terlewat dan tidak terhitung. Sebelum menentukan harga pokok penjualan atau harga pokok produksi, seorang pemilik usaha harus mengetahui terlebih dahulu komponen-komponen yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi. Ada tiga komponen yang digunakan dalam penghitungan harga pokok penjualan suatu produk barang atau jasa. (Idris, 2021:4).

Apabila dalam perhitungan Harga pokok produksi terdapat kesalahan maka dapat mengakibatkan penentuan hasil jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah sertadapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenisnya yang ada dipasaran, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Maka dari itu perusahaan harus dapat menentukan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat, agar perusahaan benar-benar mendapatkan laba seperti yang diharapkan.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur kedalam harga pokok produksi, terdapat dua metode penentu harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yaitu metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing*. Harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* merupakan metode penentuan dalam harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur yang terdiri dari biaya produksi yaitu: biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, Biaya *overhead* pabrik tetap, dan Biaya *Overhead Pabrik variabel*. Sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan dalam harga pokok produksi yang terdiri dari Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhad* pabrik Variabel. Menghitung persediaan awal barang sangat vital artinya bagi sebuah perusahaan karena dapat menghindari terjadinya

kekosongan stok barang. Kosongnya stok barang yang ada pada perusahaan biasa mengakibatkan hal fatal mulai dari kelangkaan sehingga mempengaruhi laba perusahaan. (Idris, 2021:5)

Furniture Mebel Istana Jati adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan dan penjualan mebel. Produk yang dihasilkan oleh *Furniture* Mebel Istana Jati adalah meja kursi, dan ranjang tidur, dan berbagai macam produk lainnya yang memakai bahan baku kayu akasia. Perusahaan ini bersaing dengan perusahaan lain dengan memproduksi barang berkualitas dengan harga yang bersaing. Oleh karena itu diperlukan perhitungan harga pokok penjualan yang tepat dengan cara mengalokasikan biaya-biaya produksi dengan tepat. (Pelealu, 2018:34)

Penentuan Harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu: Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan Harga pokok produksi yang memperhitungkan semua biaya produksi kedalam harga pokok produksi, Baik biaya produksi yang bersifat tetap maupun bersifat *variabel*, seperti biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, ongkos/ upah tenagakerja.

Metode kedua yaitu : metode *Variabel Costing* yaitu penentuan Harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya *variabel* kedalam Harga pokok produksi serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek.

Setiap usaha yang bergerak dibidang produksi, selalu berupaya untuk mencapai keuntungan ataupun pendapatan yang optimal. Usaha *furniture* Mebel Istana Jati tidak terlepas dari keinginan tersebut. Usaha *furniture* Mebel Istana Jati dewasa ini sudah begitu berkembang. Hal ini disebabkan masyarakat yang semakin banyak pesanan akan kebutuhan tentang meja, kursi dan ranjang tempat tidur. Bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukan seluruh biaya produksi atau hanya memasukan unsur biaya produksi variabel saja, apabila produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan telah dilaksanakan.

Usaha *furniture* mebel Istana Jati merupakan usaha mebel yaitu pembuatan meja kursi dan ranjang tidur. Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan mebel tersebut membutuhkan bahan baku merupakan bahan yang digunakan membuat barang jadi. Adapun bahan baku yang

dibutuhkan dalam pembuatan meja, kursi dan ranjang tidur Usaha *Furniture* Mebel Istana Jati dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1:
Bahan baku untuk membuat meja kursi, dan ranjang tidur
pada *Furniture* Mebel Istana Jati tahun 2021

No	Jenis Bahan Baku
1	Bahan Baku Utama
	- Kayu Papan
	- Kain Semi Kulit
	- Busa
2	Bahan Pendukung
	- Lem
	- Paku
	- Karet
	- Pernis
	- Kancing
	- Melamin
	- Sending
	- Warna
	- Tiner

Sumber: Hasil wawancara pemilik *furniture* mebel Istana Jati dengan bapak sugiyanto tahun 2021

Pihak manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai yang diperhitungkan sebelumnya. Maka yang menjadi masalah bahwa *furniture* mebel Istana Jati belum menggunakan metode penerapan yang tepat sehingga Harga pokok produksi belum memadai.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, perlu diadakan penelitian yang berjudul: "ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA *FURNITURE* MEBEL ISTANA JATI DI PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar penetapan Harga pokok produksi meja kursi dan ranjang tidur dengan metode *full costing* pada usaha *furniture* mebel Istana Jati tahun 2021?

2. Berapa besar penetapan Harga Pokok Produksi meja kursi dan ranjang tidur dengan metode *variabel costing* pada usaha *furniture* mebel Istana Jati tahun 2021
3. Manakah yang lebih baik dan efisien antara menggunakan metode *full costing* metode *variabel costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan harga jual produksi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuatu yang akan dicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Bertitik pada permasalahan yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Harga pokok produksi menggunakan Metode *full costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan selisih harga jual produk.
2. Untuk mengetahui Harga pokok produksi menggunakan Metode *variabel costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan selisih harga jual produk.
3. Untuk mengetahui Harga pokok produksi manakah yang lebih baik dan efisien antara menggunakan metode *full costing* metode *variabel costing* dan untuk mengetahui penetapan harga jual produk.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teori, pada tema harga pokok produksi.
2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan saran perbaikan hingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk penetapan harga pokok produksi.
3. Bagi akademis/ pembaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama, serta sebagai bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti ke arah yang lebih mendalam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Jenis penelitian : Deskriptif
2. Subjek penelitian : *Furniture* Mebel Istana Jati
3. Objek penelitian : Metode *full costing* dan metode *variabel costing*
4. Waktu penelitian : Tahun 2022
5. Tempat penelitian : Jl. AH. Nasution. No 74 Desa Adirejo.
RT/RW004/002 Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tentang deskripsi teori yang digunakan sebagai acuan penelitian dasar dalam melakukan analisis. Dalam bab ini penulis memahami literatur serta penelitian relevan terdahulu dan juga kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang gambaran umum daerah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian. Data tentang gambaran penelitian yaitu tentang sejarah berdirinya *Furniture* Mebel Istana Jati, visi dan misi *Furniture* Mebel Istana Jati, struktur organisasi *Furniture* Mebel Istana Jati serta Tugas dan tanggung jawab karyawan *Furniture* Mebel Istana Jati, sedangkan hasil penelitian yaitu tentang Hasil Penjualan *Furniture* Mebel Istana Jati, biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, biaya over head pabrik (BOP). Sedangkan

dalam pembahasan membahas tentang Perhitungan tentang harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*, Perhitungan tentang harga pokok produksi dengan metode variabel *Costing*, dan perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*, dan metode *Full Costing*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang di peroleh dari pembahasan atau bab IV